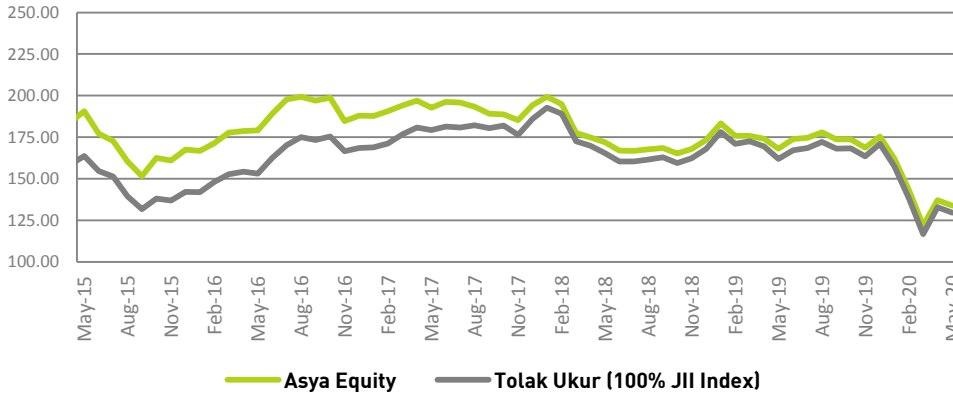


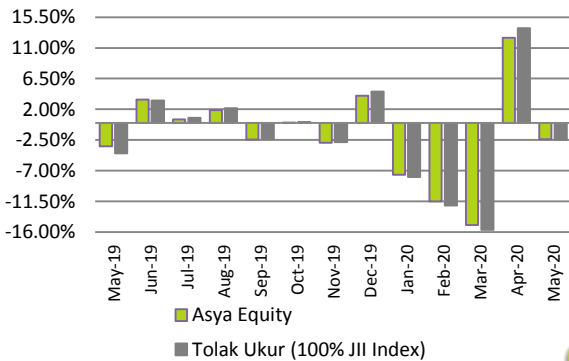
KINERJA DANA INVESTASI



Asya Equity Tolak Ukur (100% JII Index)

| Kinerja | Asya Equity | Tolak Ukur |
|--------------------------|-------------|------------|
| Sejak bulan lalu | -2.39% | -2.49% |
| Sejak awal tahun | -23.66% | -24.23% |
| Sejak tahun lalu | -20.33% | -19.98% |
| Sejak peluncuran | 33.90% | 29.56% |
| Imbal hasil disetahunkan | 2.43% | 2.15% |

KINERJA BULANAN



Asya Equity Tolak Ukur (100% JII Index)

KEPEMILIKAN TERBESAR

- Telekomunikasi Indonesia
- Unilever Indonesia
- Astra Internasional
- Chandra Asri Petrochemical
- Barito Pacific

INFORMASI PASAR

Asya Equity IDR Fund mencatatkan kinerja negatif (-2.39%) pada Mei 2020. Kinerja tersebut diatas tolok ukurnya yang juga tercatat negatif (-2.49%). Jakarta Islamic Index (JII) yang juga tercatat negatif (-2.40%). Jakarta Islamic Index (JII) bergerak melemah dan ditutup di level 528 dimana di bulan sebelumnya di level 542. Investor asing mencatatkan pembelian bersih sebesar IDR 8.1 triliun (MTD).

Bank Indonesia berupaya mendukung pembelian obligasi di pasar premier untuk menjaga stabilitas pasar akibat dampak pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia. Sejauh ini, Bank Indonesia telah membeli IDR 22 triliun obligasi di pasar premier. Hal ini terefleksi pada nilai Rupiah yang terus menguat dan ditutup di level IDR 14,575/USD MoM pada Mei 2020. Yield obligasi 10 tahun pemerintah juga semakin turun dan berada di level 7.35% pada akhir Mei 2020.

Bank Indonesia mempertahankan 7-days repo rate di level 4.50%. Di sisi lain, BPS mencatat inflasi pada Mei 2020 sebesar 2.19% (YoY) dibanding bulan April 2020 sebelumnya di level 2.76% (YOY). Sedangkan cadangan devisa Indonesia pada akhir Mei 2020 naik menjadi USD 130.5 miliar dibandingkan dengan USD 127.9 miliar pada akhir Mei 2020. Peningkatan cadangan devisa pada Mei 2020 terutama dipengaruhi oleh penarikan utang luar negeri Pemerintah dan penempatan valas perbankan di Bank Indonesia

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/ investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

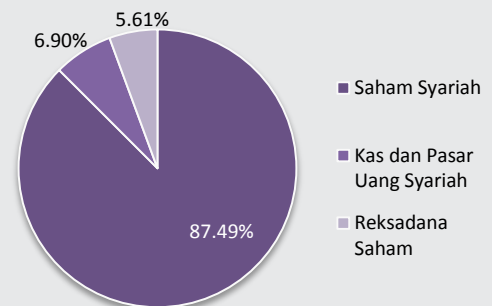
TUJUAN INVESTASI

Menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan resiko fluktuasi yang tinggi berdasarkan hukum Syariah untuk jangka waktu yang panjang. Alokasi terutama pada saham berbasis syariah.

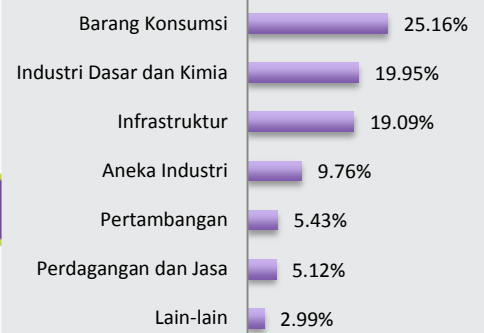
TARGET ALOKASI

| | |
|--|-----------|
| Saham Syariah di IDX (dan /atau RD. Saham Syariah) | 80% -100% |
| Instrumen Pasar Uang | 0% -20% |

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 09 Juni 2008 VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN Rp. 124,197,620,930.27

HARGA UNIT HARIAN Rp. 2,677.94

TOTAL UNIT 46,378,066.25

BIAYA PENGELOLAAN DANA 2.00%.

TINGKAT RISIKO Tinggi